

**MEDIASI UKURAN PERUSAHAAN ANTARA TAX AVOIDANCE DAN  
LEVERAGE TERHADAP COST OF DEBT**

**Artauli Angel Situmeang**  
Universitas Advent Indonesia  
[1832005@unai.edu](mailto:1832005@unai.edu)

**Harlyn L. Siagian**  
Universitas Advent Indonesia  
[harlyn.siagian@unai.edu](mailto:harlyn.siagian@unai.edu)

**ABSTRACT**

*The purpose of this research was to determine and analyze the mediation of firm size between tax avoidance and leverage on the cost of debt. This research is quantitative and uses secondary data taken from annual reports of manufacturing companies in the non-cyclicals food and beverage sub-sector which exist on Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2016-2019 period. Purposive sampling method is the method that researchers use with a sample of 40 data. The results of this research prove that tax Avoidance and leverage have a negative effect on firm size. Tax avoidance, leverage and firm size has a direct effect on the cost of debt. Indirectly, tax avoidance and leverage through firm size don't directly affect the cost of debt.*

**Keywords:** *cost of debt, tax avoidance, leverage, firm size.*

**ABSTRAK**

Maksud dari penelitian ialah untuk mencari tahu dan menganalisis mediasi ukuran dari perusahaan antara *tax avoidance* serta *leverage* pada *cost of debt*. Penelitian bersifat kuantitatif dan memanfaatkan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri *consumer non-cyclicals* subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu 2016 hingga 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan populasi objek penelitian sebanyak 10 perusahaan selama periode 4 tahun dan sampel sebanyak empat puluh data. Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji asumsi klasik, analisis jalur, uji F, uji t dan analisa regresi berganda dengan menggunakan SPSS dua puluh empat. Hasil analisis menyimpulkan bahwa *tax avoidance* dan *leverage* tidak berpengaruh secara langsung atas ukuran perusahaan. *Tax avoidance, leverage* dan ukuran dari perusahaan berpengaruh secara signifikan pada *cost of debt*. Secara tidak langsung, *tax avoidance* serta *leverage* melalui ukuran perusahaan tidak berpengaruh langsung pada *cost of debt*.

**Kata kunci:** *tax avoidance, leverage, ukuran perusahaan, cost of debt.*

**PENDAHULUAN**

Cukup banyak negara didunia ini yang menghadapi dampak dari pandemi Covid-19 termasuk negara Indonesia, terlebih khusus di bagian perusahaan ekonomi yang berpengaruh akibat adanya pandemi ini. Banyak perusahaan mengalami halangan sehingga menyebabkan kebangkrutan. Agar perusahaan tetap bertahan atau beroperasi, maka perlu ditambah modal yaitu melalui pinjaman yang ditawarkan lembaga keuangan.

Meyer mengatakan dalam berita CNBC *online* (Juli, 2020), pandemi saat ini berpengaruh secara signifikan terhadap keuangan ratusan perusahaan global dunia. Pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan, bisa untuk pembayaran utang yang jatuh tempo atau untuk menambah modal. Namun pinjaman tersebut akan menimbulkan biaya yang disebut dengan istilah *cost of debt* yang akan ditanggung oleh perusahaan. *Cost of debt* menurut Handini (2020) adalah “salah satu biaya modal utang yang perusahaan gunakan untuk mengoperasikan kegiatan perusahaannya yang dipinjam dari kreditur”. Perusahaan akan dikatakan mengalami gulung tikar apabila tidak bisa mengembalikan *cost of debt* dengan tepat waktu. Disinilah diperlukan pengawasan dan pengendalian dalam mengelola utang.

Pengendalian perusahaan terhadap utang dapat dilakukan dengan meningkatkan laba yang optimal. Agar laba dapat optimal, maka pendapatan dimaksimalkan dan beban pajak dapat ditekan seminim mungkin. Terpaut mengenai penghindaran pajak di Indonesia pada tahun 2019 yang diliput dari Kontan (Yuniartha, 2019), Kementerian Keuangan mencatat penerimaan pajak pada perusahaan manufaktur menghilir sebesar 16,2%. Bahkan salah satu perusahaan manufaktur terbesar dunia diduga melakukan penghindaran pajak di enam negara, termasuk negara Indonesia senilai US\$ 700 juta sebagai upaya untuk mengalihkan keuntungan ke negara lain yang memiliki tarif pajak yang rendah karena perusahaan tersebut mengalami kerugian selama tujuh tahun berturut-turut (para 3).

Pemakaian dana pinjaman perlu ditingkatkan untuk potensi pengembalian yang maksimal. Menurut penelitian sebelumnya (Suryagari & Ismiyanti, 2017), *leverage* dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengukur seberapa besar pendanaan dan biaya modal utang yang dibutuhkan oleh industri yang bersangkutan. Dalam hal ini *leverage* menyimpan pengaruh pada *cost of debt* dalam memperoleh biaya modal utang untuk mendapatkan profit yang lebih banyak lagi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain (Lim, 2011) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan pada *cost of debt*.

Aspek lain yang mempengaruhi *cost of debt* yaitu ukuran perusahaan. Menurut Dewi dan Badjra (2017), “besarnya ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar profit, termasuk total penjualan”. Peneliti terdahulu (Wardani & Ruslim, 2020) menyatakan bahwa semakin luas ukuran dari perusahaan, maka semakin lapang biaya utang yang dibutuhkan selaku asal pemodalan.

Karena penelitian-penelitian lebih dahulu masih belum membuktikan keterkaitan yang konsisten antara dampak *tax avoidance* serta *leverage* pada *cost of debt*, maka peneliti memanfaatkan variabel ukuran dari industri sebagai variabel mediasi yang mempengaruhi hubungan diantara variabel *tax avoidance* serta *leverage* pada *cost of debt*. Itulah mengapa, peneliti mengangkat judul “Mediasi Ukuran Perusahaan Antara *Tax Avoidance* Dan *Leverage* Terhadap *Cost Of Debt*”. Penelitian ini dilakukan pada sektor manufaktur *consumer non-cyclicals* subsektor makanan dan minuman yang tercatat pada BEI karena produk barang konsumsi merupakan kebutuhan pokok sehari-hari manusia. Oleh sebab itu, peneliti berasumsi bahwa perusahaan subsektor makanan dan minuman memiliki kondisi keuangan yang cukup setimbang.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut Indriyani (2017), menjadi salah satu pertimbangan perusahaan yang digolongkan kedalam perusahaan besar atau kecil dengan menghitung log total aset sebuah perusahaan. Didalam penelitiannya, semakin besar ukuran dari suatu perusahaan, maka dapat dibuktikan bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola asetnya dengan eksplisit.

### *Tax Avoidance*

*Tax avoidance* atau yang sering disebut penghindaran pajak menurut Sugiyanto dan Fitria (2019) menyatakan bahwa hal ini bersifat menghindari pajak yang terutang oleh perusahaan tanpa melangkahi peraturan. Penelitian terdahulu (Oktamawati, 2017) menimbang *tax avoidance* dengan sejumlah kas yang digunakan untuk membayar pajak dibagi laba sebelum pajak.

### *Leverage*

*Leverage* menurut Handayani (2017) adalah skala yang digunakan untuk memperkirakan sedapat-dapatnya modal yang dipinjam perusahaan untuk mengampukan kegiatan operasi perusahaan tersebut. Dalam hal ini, rasio DER yang peneliti sebelumnya (Aisyah, Kristanti & Zutilisna, 2017) pakai untuk menghitung biaya modal utang tersebut (hlm. 23). Semakin tinggi rasio *leverage* dari suatu industri, maka hal tersebut menandakan bahwa jumlah *cost of debt* juga besar.

### *Cost Of Debt*

*Cost of debt* merupakan salah satu usaha industri untuk memajukan kinerja perusahaannya dengan dana yang didapatkan beserta sejumlah bunga yang kreditur harus

bayarkan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati oleh pihak kreditur dan debitur (Farina, 2021) dengan menghitung berapa biaya bunga perusahaan terhadap rata-rata dari pinjaman jangka pendek dan panjang perusahaan (Santosa & Kurniawan, 2016).

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang kemudian diolah hingga menghasilkan kesimpulan. Penelitian ini mencoba menghubungkan hubungan kausal antara variabel dalam penelitian dan hipotesis penelitian.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dan sampel dari penelitian berasal dari data sektor industri *consumer non-cyclicals* subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI tahun 2016-2019 dengan teknik *selective sampling* dimana peneliti memperoleh 10 perusahaan dari 38 perusahaan dengan empat tahun pengamatan sehingga diperoleh data sampel sebanyak 40 data dengan kode perusahaan ialah BUDI, CEKA, CLEO, CPIN, DSFI, DSNG, HOKI, ICBP, MYOR, dan ULTI.

### **Definisi Operasional dan Pengukurannya**

Penelitian ini menggunakan 4 variabel mencakup *cost of debt* sebagai variabel dependen serta *tax avoidance*, *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Skala pengukuran penelitian dengan menggunakan rasio keuangan.

#### **1. Ukuran Perusahaan**

Adapun penelitian ukuran perusahaan ini dilakukan dengan menghitung total aset yang dimiliki perusahaan tiap tahun (Prasetia, Tommy & Saerang, 2014).

$$Size = Ln \text{ total assets}$$

## 2. *Tax Avoidance*

Adapun penelitian *tax avoidance* ini dilakukan dengan menghitung pembayaran pajak perusahaan terhadap laba sebelum pajak perusahaan. (Firmansyah & Triastie, 2021).

$$CETR = \frac{\text{Total tax expenses}}{\text{Earning before taxes}}$$

## 3. *Leverage*

Adapun penelitian *leverage* ini dilakukan dengan menghitung total kewajiban perusahaan terhadap total ekuitas perusahaan (Mahawyahrti & Budiasih, 2016).

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

## 4. *Cost Of Debt*

Adapun penelitian *cost of debt* dilakukan dengan menghitung berapa biaya bunga perusahaan terhadap rata-rata dari pinjaman jangka pendek dan panjang perusahaan (Santosa & Kurniawan, 2016).

$$COD = \frac{\text{Interest expense for the year}}{\text{Average of short term and long term debt during the year}}$$

## **Pengolahan dan Analisis Data**

Pada bagian ini penelitian akan menganalisa dan mengolah data yang didapatkan dari sumber data penelitian yaitu laporan keuangan dan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri *consumer non-cyclicals* subsektor makanan dan minuman selama periode 2016-2019 menggunakan perangkat lunak statistic SPSS 24. Analisa data yang digunakan menggunakan

statistik deskriptif, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji asumsi klasik, analisis jalur, uji F, uji t dan analisa regresi berganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	40	0.1264	0.5598	0.265413	0.0676042
DER	40	0.1635	2.2083	0.854833	0.5825154
SIZE	40	11.5168	13.5878	12.570795	0.6868153
COD	40	0.0031	0.2234	0.096300	0.0557870
Valid N (listwise)	40				

Sumber: olahan data, 2021

Berdasarkan tabel analisa statistik deskripsi diatas dapat diketahui bahwa variabel ETR nilai rata-ratanya sebesar 0,265413. Nilai standar deviasi sebesar 0,0676042. Nilai minimum sebesar 0.1264 dari PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 0,5598 dari PT Dharma Satya Nusantara Tbk pada tahun 2016. Sedangkan variabel DER nilai rata-ratanya sebesar 0, 854833. Nilai standar deviasi sebesar 0,5825154. Nilai minimum sebesar 0,1635 dari PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 2,2083 dari PT Dharma Satya Nusantara Tbk pada tahun 2018. Terkait variabel SIZE nilai rata-ratanya sebesar 12,570795. Nilai standar deviasi sebesar 0,6868153. Nilai minimum sebesar 11,5168 dari PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 13,5878 dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019. Dan terkait variabel COD nilai rata-

ratanya sebesar 0,096300. Nilai standar deviasi sebesar 0,0557870. Nilai minimum sebesar 0,0031 dari PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 0,2234 dari PT Sariguna Primatirta Tbk pada tahun 2018.

Untuk uji asumsi klasik, penulis melakukan dua tahap dimana substruktur I untuk menguji variabel ETR dan DER terhadap SIZE dan substruktur II untuk menguji variabel ETR, DER dan SIZE terhadap COD.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Substruktur I

One-Sample Kolmogorov-			Unstandardi zed Residual
N			40
Normal Parameter s <sup>a,b</sup>	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		0.09061995
Most Extreme Difference s	Absolute		0.133
	Positive		0.133
	Negative		-0.115
Test Statistic			0.133
Asymp. Sig. (2-tailed)			.072 <sup>c</sup>

Sumber: olahan data, 2021

Berdasarkan uji normalitas substruktur I dapat diketahui bahwa koefisien *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,072 yang menunjukkan bahwa data yang digunakan pada substruktur I adalah berdistribusi normal karena 0,072 lebih besar dari 0,05.

#### Uji Normalitas Substruktur II

One-Sample Kolmogorov-		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameter <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.09805729
Most Extreme Difference <sup>s</sup>	Absolute	0.077
	Positive	0.077
	Negative	-0.062
Test Statistic		0.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: olahan data, 2021

Berdasarkan tabel uji normalitas II dapat diketahui bahwa koefisien *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 yang menunjukkan bahwa data yang digunakan pada substruktur II adalah berdistribusi normal karena 0,200 lebih besar dari 0,05.

### Uji Multikolinearitas Substruktur I

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ETR	0.917	1.091
	DER	0.917	1.091

Sumber: olahan data, 2021

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas substruktur I dapat diketahui bahwa variabel ETR dan DER memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,917 yang lebih besar dari 0,10 dan variabel ETR dan variabel DER memiliki VIF sebesar 1,091 yang lebih kecil dari 10 sehingga dapat

disimpulkan bahwa data yang digunakan pada substruktur I tidak ada multikolinearitas.

**Uji Multikolinearitas Substruktur II**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ETR	0.800	1.250
DER	0.907	1.102
SIZE	0.873	1.146

Sumber: olahan data, 2021

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas substruktur II dapat diketahui bahwa variabel ETR memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,800 yang lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,250 yang lebih kecil dari 10. Terkait variabel DER memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,907 yang lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,102 yang lebih kecil dari 10. Dan terkait ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,873 yang lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,146 yang lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada substruktur II tidak ada multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas Substruktur I**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.414E-16	0.127		0.000	1.000
	ETR	0.000	0.257	0.000	0.000	1.000
	DER	0.000	0.049	0.000	0.000	1.000

Sumber: olahan data, 2021

Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas substruktur I dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel ETR dan DER sebesar 1,000 yang menunjukkan angka lebih tinggi dari 0,05 maka boleh dibuktikan tidak terjadinya heterokedastisitas dari daya yang digunakan oleh substruktur I.

**Uji Heteroskedastisitas Substruktur II**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.080E-16	0.605		0.000	1.000
	ETR	0.000	0.302	0.000	0.000	1.000
	DER	0.000	0.054	0.000	0.000	1.000
	SIZE	0.000	0.180	0.000	0.000	1.000

Sumber: olahan data, 2021

Menurut hasil uji heteroskedastisitas substruktur II dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel ETR, DER dan ukuran SIZE sebesar 1,000 yang menunjukkan angka lebih tinggi dari 0,05 maka boleh dibuktikan tidak terjadinya heterokedastisitas dari daya yang digunakan oleh substruktur II.

**Uji Autokorelasi Substruktur I**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.361 <sup>a</sup>	.130	.083	.09334	1.549

a. Predictors: (Constant), DER, ETR

b. Dependent Variable: SIZE

Sumber: olahan data, 2021

Dari hasil uji autokorelasi substruktur I dapat diketahui bahwa Durbin-Watson sebesar 1,549 dengan jumlah data sebanyak 40 dan jumlah variabel eksogen ( $k=2$ ), maka  $d_L = 1,44214$  dan  $d_u = 1,54436$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada substruktur I tidak terdapat autokorelasi karena nilai Durbin-Watson substruktur I sebesar 1,549 lebih besar dari nilai  $d_u = 1,54436$  dan lebih kecil dari nilai  $4 - d_u = 2,45564$ .

**Uji Autokorelasi Substruktur II**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.482 <sup>a</sup>	.232	.168	.10234	1.745

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ETR

b. Dependent Variable: COD

Sumber: olahan data, 2021

Berdasarkan tabel uji autokorelasi substruktur II dapat diketahui bahwa Durbin-Watson sebesar 1,745 dengan jumlah data sebanyak 40 dan jumlah variabel eksogen ( $k=3$ ), maka  $d_L = 1,393083$  dan  $d_u = 1,59999$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada substruktur II tidak terdapat autokorelasi karena nilai Durbin-Watson substruktur II sebesar 1,745 lebih besar dari nilai  $d_u = 1,59999$  dan lebih kecil dari nilai  $4 - d_u = 2,40001$ .

**Uji Signifikan F (Testing Hypothesis the Whole Model)**

**Substruktur I**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.048	2	.024	2.776	.075 <sup>b</sup>
	Residual	.322	37	.009		
	Total	.371	39			

a. Dependent Variable: SIZE

b. Predictors: (Constant), DER, ETR

Sumber: olahan data, 2021

**Substruktur II**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.114	3	.038	3.623	.022 <sup>b</sup>
	Residual	.377	36	.010		
	Total	.491	39			

a. Dependent Variable: COD

b. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ETR

Sumber: olahan data, 2021

Berdasarkan tabel uji signifikan F substruktur I dapat diketahui bahwa ETR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap SIZE karena nilai  $F_{hitung}$  2,776 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  3,24 dengan tingkat signifikansi 0,075 lebih besar dari 0,05. Sedangkan tabel uji signifikan F substruktur II dapat diketahui bahwa ETR, DER dan SIZE secara signifikan berpengaruh terhadap COD karena nilai  $F_{hitung}$  3,623 lebih besar dari  $F_{tabel}$  2,86 dengan tingkat signifikansi 0.022 lebih besar dari 0,05.

Uji Signifikan t (*Testing Hypothesis Slope*)

Substruktur I

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.259	.128		25.542	.000
	ETR	.609	.258	.377	2.356	.024
	DER	-.030	.049	-.100	-.623	.537

a. Dependent Variable: SIZE

Sumber: olahan data, 2021

Substruktur II

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.249	.604		2.068	.046
	ETR	-.226	.304	-.121	-.743	.462
	DER	.145	.054	.413	2.696	.011
	SIZE	-.274	.180	-.238	-1.518	.138

a. Dependent Variable: COD

Sumber: olahan data, 2021

Berdasarkan tabel uji signifikan t substruktur I dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ETR sebesar 0,024 lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  2,356 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,0269 yang memaparkan adanya pengaruh antara ETR atas SIZE yang signifikan. Sedangkan nilai signifikansi DER sebesar 0,537 lebih besar dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  - 0,623 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  2,02619 yang membuktikan tidak ada pengaruh antara DER terhadap SIZE. Terkait tabel uji signifikan t substruktur II dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ETR sebesar 0,462 lebih besar dari 0,05 dengan nilai  $t_{hitung}$  - 0,743 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  2,02809 yang

membuktikan tidak ada pengaruh antara ETR terhadap COD. Sedangkan nilai signifikansi DER sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai  $t_{hitung}$  2,696 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,02809 yang membuktikan ada pengaruh antara DER terhadap COD. Dan untuk nilai signifikansi SIZE sebesar 0,138 lebih besar dari 0,05 dengan nilai  $t_{hitung}$  - 1,518 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  2,02809 yang membuktikan tidak ada pengaruh antara SIZE terhadap COD.

### Analisa Regresi Berganda

#### Struktur I

$$Y_1 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_1$$

$$Y_1 = 0,377X_1 - 0,100X_2 + 0,9327e_1$$

$$e_1 = \sqrt{1 - R^2}$$

$$e_1 = \sqrt{1 - 0,130} = 0,9327$$

#### Struktur II

$$Y_2 = \beta_3 X_1 + \beta_4 X_2 + \beta_5 Y_1 + e_2$$

$$Y_2 = -0,121X_1 + 0,413X_2 - 0,238Y_1 + 0,8764e_2$$

$$e_2 = \sqrt{1 - R^2}$$

$$e_2 = \sqrt{1 - 0,232} = 0,8764$$

#### Koefisien Determinasi Total

$$R_m^2 = 1 - (e_1^2) \times (e_2^2)$$

$$R_m^2 = 1 - (0,9327^2) \times (0,8764^2) = 0,3318$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi total menunjukkan bahwa variasi data yang dipengaruhi oleh model sebesar 33,18% dapat dijelaskan oleh model dan sisanya 66,82% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Melalui hasil pembahasan dan pengujian dari penelitian mediasi ukuran perusahaan antara *leverage* serta *tax avoidance* pada *cost of debt*, maka dapat disimpulkan bahwa ETR dan DER tidak berdampak terhadap SIZE karena nilai  $F_{hitung}$  2,776 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  3,24 dengan tingkat signifikansi 0,075 lebih besar dari 0,05. Sedangkan ETR, DER dan SIZE secara signifikan berpengaruh terhadap COD nilai  $F_{hitung}$  3,623 lebih besar dari  $F_{tabel}$  2,86 dengan tingkat signifikansi 0,022 lebih besar dari 0,05. Namun, adanya pengaruh langsung antara ETR terhadap COD sebesar -0,121 sedangkan pengaruh tidak langsung ETR melalui SIZE terhadap COD sebesar -0,0897. Berdasarkan perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung ETR melalui SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap COD karena nilai pengaruh secara tidak langsung lebih kecil daripada pengaruh secara langsung. Dan diketahui pengaruh langsung antara DER terhadap COD sebesar 0,413 sedangkan pengaruh tidak langsung DER melalui SIZE terhadap COD sebesar 0,0238. Berdasarkan perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung DER melalui SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap COD karena nilai pengaruh secara tidak langsung lebih kecil daripada pengaruh secara langsung.

### Saran

Melalui pembahasan hasil pengujian dan kesimpulan diatas terkait penelitian ini, maka saran yang penulis usulkan,

1. Saran untuk tiap sektor industri *consumer non-cyclicals* subsektor makanan dan minuman untuk dapat lebih memperhatikan *Tax Avoidance*, *Leverage* serta Ukuran Perusahaan karena berdampak pada *Cost Of Debt*.
2. Saran untuk peneliti terkait berikutnya agar boleh memberikan tambahan variabel bebas

selain *Tax Avoidance*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan karena 66,82% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A & Badjra, I.B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 2161-2190.
- Firmansyah, A & Triastie, G.A. (2021). Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi. Indramayu: Penerbit Adab.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333-348.
- Mahawyaharti, P.T & Budiasih, I.G.A.N. (2016). Asimetri Informasi, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 11(2), 100-110.
- Nurdiniah, D & Munandar, A. (2020). Analisis Hubungan Dewan Komisaris Independen, Voluntary Disclosure, Firm Size, Dan Cost Of Debt. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, 5(1), 245-256.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23-40
- Prasetia, T.E; Tommy, P & Saerang, I.S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2).
- Riduwan & Kuncoro, E.A. (2011). Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur (*Path Analysis*). Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyanto, Fitria, J.R. (2019). *The Effect* Karakter Eksekutif, Intensitas Modal, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Prosiding Seminar Nasional Humanis 2019*, 447-461.

Suryagari, V.L & Ismiyanti, F. (2017). Pengaruh Corporate Hedging Cost Of Debt. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 10(2), 187-204.